

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022

Siti Fitriah Muflihah

Manajemen, Ekonomi & Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: sitifitriahmuflihah@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out how the effect of profitability and debt policy on firm value in manufacturing companies in the consumer goods sector are listed on the Indonesian stock exchange. The data collection technique in this study was by using secondary data (indirect data sources), library research and documentation. The method used in this study is a quantitative descriptive method. The analytical tool used is to use the formula Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Price to Book Value (PBV). Based on the results of the study indicate that simultaneously Profitability and Debt Policy have a significant effect on Firm Value. And Partially Profitability has no significant effect on Firm Value and Debt Policy has a significant effect on Firm Value.

Keywords: Profitability, Debt Policy and Company Value

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Data Sekunder (sumber data tidak langsung), penelitian kepustakaan dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif Kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas dan Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Serta secara Parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Saat ini, terdapat banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keanekaragaman jumlah perusahaan ini memberikan banyak pilihan bagi para investor untuk memutuskan keputusan investasi. Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal menjadi tempat utama bagi para investor untuk melakukan aktivitas investasi dan memperoleh informasi yang relevan tentang perusahaan-perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut (Nur Andiani & Astika, 2019). Persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam menarik minat para investor semakin tampak dari upaya manajemen untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Bagi para investor, nilai perusahaan menjadi konsep penting karena nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai perusahaan

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022

Siti Fitriah Muflahah

secara keseluruhan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting untuk mengukur potensi pertumbuhan dan keuntungan yang dapat diharapkan oleh para investor dari investasi dalam perusahaan tersebut.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas dan kebijakan hutang. Pertama, profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat mencari keuntungan dari operasionalnya (Kasmir, 2016:196). Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan dalam memutuskan penggunaan sumber pendanaan melalui hutang keuangan untuk menjalankan operasionalnya (Brigham and Houston, 2017:78).

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Kasmir (2019:114) Rasio Profitabilitas adalah indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber daya dan kegiatan yang dimilikinya. Rasio ini mencakup kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan produk atau layanan, penggunaan aset, dan penggunaan modal (dari sumber eksternal atau internal). Hery (2018:192) Rasio Profitabilitas adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu. Rasio ini membantu mengukur efisiensi dan kinerja finansial perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

Lela Nurlaela Wati (2019:27) Rasio Profitabilitas merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba berdasarkan tingkat penjualan, penggunaan aset, dan modal saham tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya dan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

Kebijakan Hutang

Kasmir (2016:112) Kebijakan Hutang adalah suatu kebijakan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan membiayai aktivitasnya dengan menggunakan hutang. Hal ini mencerminkan seberapa besar proporsi dari total pembiayaan perusahaan yang berasal dari pinjaman atau hutang. Kebijakan hutang ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat risiko keuangan perusahaan dan strategi keuangan yang diterapkan oleh manajemen.

Harmono (2017:137) Kebijakan Hutang perusahaan adalah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan dari pihak ketiga guna mendanai kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan ini mencakup penggunaan pinjaman atau hutang untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan perusahaan serta memenuhi kebutuhan modal yang tidak dapat dipenuhi melalui sumber internal perusahaan.

Brigham and Houston (2017:78) Kebijakan Hutang adalah strategi yang diadopsi oleh perusahaan untuk memutuskan penggunaan hutang keuangan dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini mencakup keputusan tentang berapa jumlah hutang yang akan digunakan, dari mana sumber hutang akan diperoleh, dan bagaimana hutang tersebut akan dikelola. Kebijakan Hutang ini dapat mempengaruhi tingkat risiko, struktur modal, dan kestabilan keuangan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Silvia Indrarini (2019:2) Nilai Perusahaan merupakan pandangan atau penilaian dari para investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Penilaian ini seringkali terkait dengan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin baik kinerja manajemen dalam memaksimalkan hasil dari sumber daya yang ada, semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor, yang pada akhirnya dapat tercermin dalam harga saham yang meningkat. Nilai perusahaan ini mencerminkan ekspektasi para investor terhadap potensi keuntungan dan pertumbuhan di masa depan.

Hery (2017:5) Nilai perusahaan adalah suatu kondisi atau status yang telah tercapai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari aktivitas dan kinerja perusahaan selama beberapa tahun, mulai dari pendirian perusahaan hingga saat ini. Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap perusahaan berdasarkan prestasi dan hasil yang telah dicapai selama periode waktu tertentu. Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk reputasi, kinerja finansial, pertumbuhan, dan pangsa pasar, serta dapat berpengaruh terhadap posisi perusahaan di pasar dan hubungannya dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Bambang Sugeng (2017:9) Nilai Perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut Ketika barang tersebut akan dijual.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan metode pendekatan verifikatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20422444
Most Extreme Differences	Absolute	.312
	Positive	.312
	Negative	-.255
Test Statistic		.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Hasil dari uji normalitas untuk One-Sample komogorov Smirnov Test 43 sampel dapat diketahui bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 yang mana nilainya kurang dari 0,05 atau 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022

Siti Fitriah Muflihah

Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	ROA	.048	.192	.174	.920	1.087
	DER	.421	.454	.453	.920	1.087

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2021

Dilihat nilai perhitungan variance inflation factor (VIF) menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10,0 yaitu ROA 1.087 dan DER 1.087 dan Nilai Nilai Tolerance > 0,10 yaitu ROA 0,920 dan DER 0,920. Dinyatakan jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak dapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikoleniaritas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.070	.011		6.336	.000			
	ROA	.088	.063	.250	1.393	.174	.312	.250	.240
	DER	-.023	.019	-.221	-1.234	.227	-.292	-.223	-.212

Diketahui nilai signifikan ROA yaitu 0.174 dan nilai signifikan DER 0,227, maka dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.153	.027514	1.212

Hasil uji autokorelasi setelah data dilakukan outliers pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.212 berada diantara -2 dan +2. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.003	.013		-.239	.813		
	ROA	.076	.072	.182	1.053	.301	.048	.192
	DER	.060	.022	.472	2.741	.010	.421	.454

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda Tabel 4.10 diatas diperoleh persamaan koefisien regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.003 + 0.076 X_1 + 0.060 X_2$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta adalah 0,003 menunjukkan nilai perusahaan negatif apabila masing – masing variabel Profitabilitas dan Kebijakan Hutang bernilai 0, maka nilai koefisien konstanta menunjukan bahwa kinerja keuangan cenderung mengalami penurunan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel ROA sebesar 0.076 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROA meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.076.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel DER sebesar 0.060 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat DER meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.060.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.153	.027514	1.212

Hasil uji perhitungan SPSS dari data setelah dilakukan outliers diketahui nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,456 yang berarti Profitabilitas dan Kebijakan Hutang memiliki tingkat hubungan sedang.

Setelah data dilakukan outliers dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi 0,208 menunjukan bahwa variabel Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Hutang (X2) secara bersama – sama atau simultan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 15,3% sedangkan untuk sisanya 84,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022

Siti Fitriah Muflihah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	2	.003	3.798	.034 ^b
	Residual	.022	29	.001		
	Total	.028	31			

Hasil Uji F (simultan) Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price book Value (PBV) diperoleh 0,092. sedangkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0.034 > 0.05$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 Di tolak), hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Return on Asseetss dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Book Value yang signifikan.

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.003	.013		-.239	.813		
	ROA	.076	.072	.182	1.053	.301	.048	.192
	DER	.060	.022	.472	2.741	.010	.421	.454

Uji t (parsial) Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Price Book Value (PBV) sebesar 1.053, nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang berarti bahwa Profitabilitas dapat menurunkan Nilai Perusahaan. Maka besar pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial sebesar 3,6% [$K_d = (0,1922 \times 100\%)$]. Dan hasil signifikan sebesar $0.301 > 0.05$, dengan demikian H_0 diterima (H_0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.003	.013		-.239	.813		
	ROA	.076	.072	.182	1.053	.301	.048	.192
	DER	.060	.022	.472	2.741	.010	.421	.454

Uji t (parsial) setelah data dilakukan outliers maka Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV) sebesar 2.741, nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang berarti bahwa kebijakan hutang dapat menurunkan Nilai Perusahaan. Maka besar pengaruh Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan secara parsial sebesar

20% [$Kd = (0,454)^2 \times 100\%$]. Dan hasil hasil signifikan sebesar $0.010 > 0.05$, dengan demikian H_0 diterima (H_0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang yang diselesaikan dengan permasalahan yang diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan kebijakan hutang terdapat nilai mean lebih besar dari pada nilai median yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan kebijakan hutang Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2022 dalam Kategori baik. Artinya perusahaan mampu dalam mengelola keuangan secara efektif.
2. Rasio Profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Hutang (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2022.
3. Rasio Profitabilitas yang dihitung dengan Return on Assets secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sector Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2022.
4. Kebijakan Hutang yang dihitung dengan Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2022.

REFERENSI

- Brigham and Houston. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Harmono. (2018). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Herry. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Silvia, I. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish